

# LAPORAN KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020



2020

 : @kantorbahasalampung

 : Kantor Bahasa Lampung

 : Kantor Bahasa Lampung

 : [kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id](http://kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id)

 : @KantorBahasaLpg



**KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG**  
Jalan Beringin II No 40 Kompleks Gubernurn Telukbetung  
Kota Bandarlampung 35221

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Kantor Bahasa Provinsi Lampung berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kinerja beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2020. Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada Tahun 2020 menetapkan enam sasaran kinerja dan lima belas indikator kinerja kegiatan. Secara umum Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, tetapi masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut di antaranya pencetakan bahan bacaan yang tidak maksimal dan tidak terlaksananya pengadaan peralatan Tes UKBI. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi dapat segera diselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada Tahun 2020. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan/program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2020.



Bandarlampung, Januari 2021  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung,

Eva Krista, M.Hum.  
NIP 196707161998022001

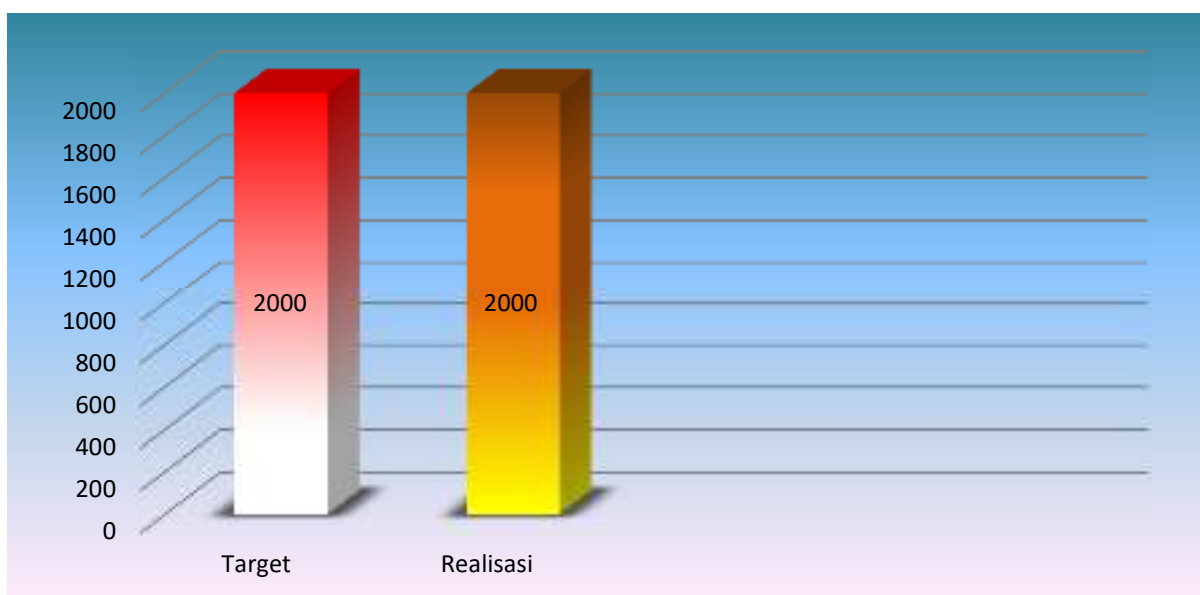
## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I      PENDAHULUAN	1
A.    GAMBARAN UMUM	1
B.    DASAR HUKUM	2
C.    TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	3
D.    ISU-ISU STRATEGIS PERMASALAHAN	4
BAB II     PERENCANAAN KINERJA	6
1.    VISI, MISI, DAN TATA NILAI	6
2.    TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN TAHUN 2020—2024	7
A.    RENCANA KINERJA TAHUNAN	10
B.    PERJANJIAN KINERJA	11
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA	
A.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	12
B.    REALISASI ANGGARAN	23
BAB IV    PENUTUP	27
LAMPIRAN :	
Dokumen Perjanjian Kerja	
Dokumen Pengukuran Kinerja	

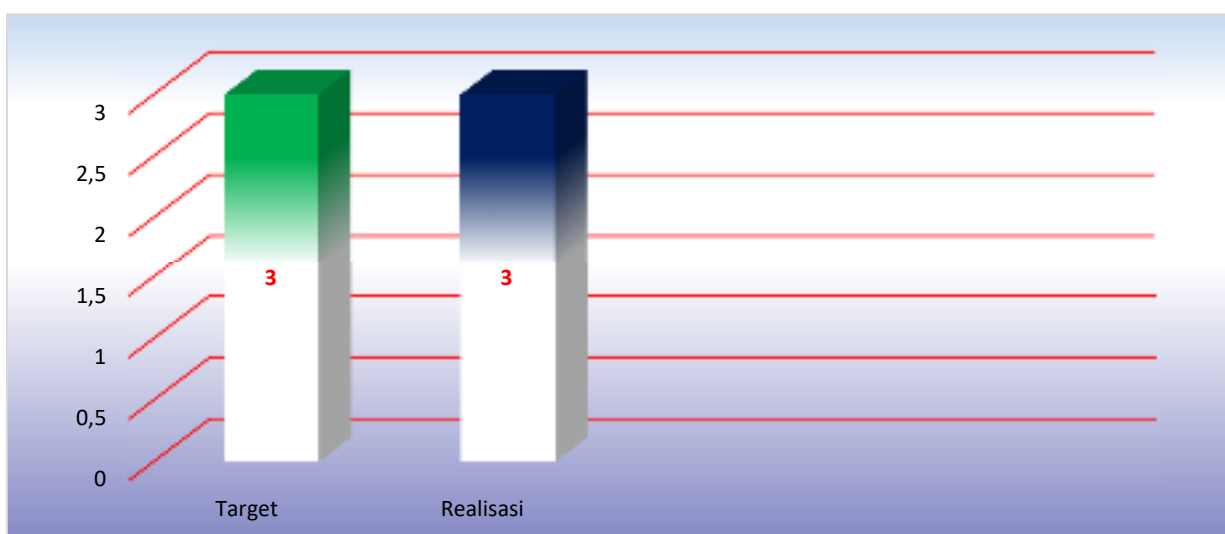
## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2020 menyajikan tingkat pencapaian sembilan sasaran kegiatan dengan lima belas indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

### IKK#1. Jumlah Kosakata Indonesia

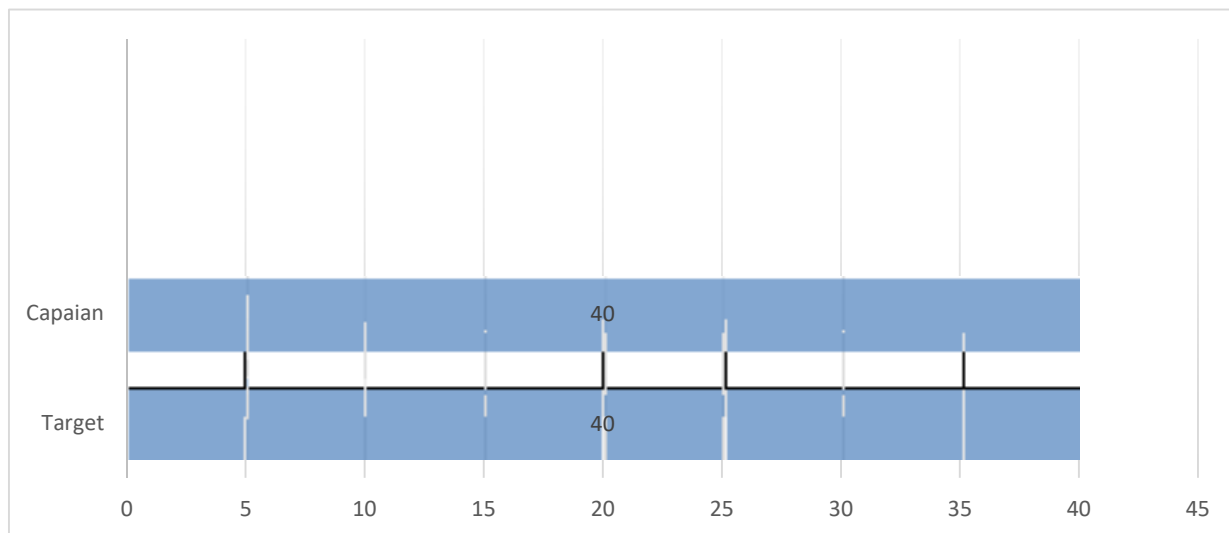


### IKK # 2. Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesusastraan melalui Penelitian



**Kinerja Keuangan**  
**93,59 %**

### **IKK # 3. Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina**



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. pagu anggaran diblokir;
2. penambahan kegiatan baru yang semula tidak ada dalam penyusunan program kegiatan 2020;
3. pemotongan anggaran terkait pandemi Covid-19; dan
4. keterbatasan SDM dalam pengembangan kamus digital.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. menyiapkan penyusunan RKAKL dengan lebih cermat dan melengkapi data dukung serta membentuk tim perencanaan;
2. menyesuaikan program kegiatan stker dengan kebijakan Eselon I;
3. meningkatkan mutu SDM dalam pendidikan dan pelatihan penyusunan kosakata; dan
4. meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM**

Pemerintahan yang bersih dan baik ditandai dengan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Ketiga elemen dasar tersebut adalah partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Penyelenggaraan pemerintah yang baik menuntut suatu sistem pertanggungjawaban yang jelas. Sistem pertanggungjawaban tersebut dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), dimulai dengan penyusunan rencana strategis (Renstra) kemudian dijabarkan kedalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi Lampung, dalam hal tingkat capaian setiap Sasaran Kegiatan rata-rata telah mencapai sasaran sesuai dengan indikator kinerja sebagai tolok ukur yang telah ditetapkan. Hambatan dan solusi yang ada pada tahun sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk menyempurnakan tingkat pencapaian Sasaran Kegiatan pada Tahun 2020 ini.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat capaian sasaran yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) tahun anggaran 2020 sebagai wujud dari pengembangan misi dalam rangka mewujudkan visi Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Selain itu, laporan ini juga sebagai evaluasi diri bagi unit-unit kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan masukan kepada pimpinan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka pengambilan kebijakan ataupun keputusan-keputusan untuk perencanaan tahun-tahun mendatang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini memuat capaian kinerja selama (Januari s.d. Desember 2020). Capaian kinerja itu diukur dengan indikator kinerja kegiatan (IKK)] sesuai dengan struktur program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Kantor Bahasa Provinsi Lampung.

Dalam rangka mencapai tujuan dan fungsinya, Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah menyusun rencana dan program kegiatan sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Rencana Strategis tahun 2020—2024.

## **B. DASAR HUKUM**

Penyusunan LAKIP Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini menggunakan landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) 2005—2025);
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi dan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024.

## **C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI**

### **1. Tugas dan Fungsi**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor bahasa Provinsi Lampung mempunyai tugas “melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Lampung.”

Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Bahasa Provinsi Lampung mempunyai fungsi

- a. pengkajian bahasa dan sastra;
- b. pemetaan bahasa dan sastra;
- c. pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- d. pelaksanaan fasilitasi pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- e. pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- f. pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.



## 2. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Lampung terdiri atas Kepala Kantor dan Kelompok Jabatan Fungsional.



### **Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Susunan organisasi pada Kantor Bahasa Provinsi Lampung sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Bahasa;
2. Kelompok Jabatan Fungsional

#### **D. ISU-ISU STRATEGIS PERMASALAHAN**

Kantor Bahasa Provinsi Lampung sebagai Unit pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas layanan teknis dan administrasi di Provinsi Lampung masih banyak menemui kendala atau permasalahan. Kendala-kendala tersebut antara lain:

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat Provinsi Lampung terhadap pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia.
2. Rendahnya minat baca di Provinsi Lampung (Indeks Aktivitas Literasi Membaca 2019).
3. Maraknya kasus yang berhubungan dengan kebahasaan dikalangan masyarakat melalui media sosial, seperti ujaran kebencian dan berita bohong.

4. Pengutamaan bahasa negara di ruang dan lembaga publik yang belum menjadi perhatian semua pihak.
5. Pengelolaan data kebahasaan dan kesastraan belum maksimal;
6. Belum optimalnya pelaksanaan publikasi kebahasaan dan kesastraan;
7. Layanan fasilitasi kerja sama kebahasaan dan kesastraan belum terlaksana secara maksimal; dan
8. Masih terbatasnya sumber daya manusia kebahasaan dan kesastraan

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Kantor Bahasa Provinsi Lampung selaku unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tanggung jawab dan tugas utama sebagai lembaga penelitian yang andal dalam melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Provinsi Lampung.

Kantor Bahasa Provinsi Lampung menjabarkan Renstra yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024 dengan fokus pada penguatan pelayanan, hal ini sesuai dengan RPJMN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 yang ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya perekonomian.

Renstra Kantor Bahasa Provinsi Lampung memuat visi, misi, tujuan strategis, Sasaran Kegiatan, kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada 2020—2024 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Lampung.

#### 1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Sesuai dengan renstra 2020—2024 Kantor Bahasa Provinsi Lampung memiliki visi dan misi dengan mengacu pada visi dan misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Visi tersebut juga sesuai dengan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan dari visi **"Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global"**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Lampung menetapkan misi yang juga turunan dari misi Presiden

- 1) Mewujudnya ekosisten pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang mendukung budaya riset dan inovasi kebahasaan yang kreatif
- 2) Mewujudkan budaya literasi di masyarakat yang tinggi
- 3) Penguatan praktik diplomasi kebahasaan yang maju
- 4) Perlindungan bahasa dan sastra daerah yang dinamis
- 5) Mewujudkan layanan profesional kebahasaan.

Visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi Lampung tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Badan Bahasa dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah Integritas, Kreatif dan Inovatif, inisiatif, Pembelajar, Menjunjung meritokrasi, Terlibat aktif, dan Tanpa pamrih.

## **2. Tujuan dan Sasaran Kegiatan Tahun 2020—2024**

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Lampung menetapkan empat (4) Sasaran Kegiatan 2020—2024, yaitu agar secara lebih jelas dapat menggambarkan ukuran keterlaksanaan misi dan tercapainya visi.

Kantor Bahasa Provinsi Lampung mempunyai tujuan jangka panjang yaitu melakukan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia secara terus menerus dan terencana di Provinsi Lampung:

- 1) meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah,
- 2) meningkatkan akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah
- 3) meningkatkan akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah,
- 4) menguatnya tata kelola kelembagaan penanganan kebahasaan di daerah

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis Kantor Bahasa Provinsi Lampung diperlukan sejumlah Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Tahun 2020—2024, rencana strategis tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi Lampung menjadi

**RENCANA STRATEGI TAHUN 2020—2024  
KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG**

Tujuan Strategi	Indikator Kinerja Tujuan Strategi	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>Peningkatan layanan kebahasaan dan kesusastraan untuk masyarakat</b>	1. Meningkatkan jumlah penutur muda yang teruji	Orang	500	500	600	700	700
	2. Meningkatkan jumlah lembaga yang menutamakan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Lembaga	30	30	30	30	30
<b>Melakukan perlindungan terhadap bahasa dan sastra daerah sebagai bentuk pelestarian warisan budaya dengan mengutamakan kearifan lokal</b>	1. Meningkatkan bahasa dan sastra daerah terlindungi	Bahasa/ Sastra	2	2	2	2	2
	2. Meningkatkan jumlah kosakata bahasa daerah untuk meningkatkan daya hidup bahasa daerah	Lema	2000	600	1100	1200	1200
<b>Meningkatnya budaya literasi di masyarakat yang didasari dari 6 (enam) komponen kiterasi dasar</b>	Meningkatnya indeks budaya literasi yang ada di Provinsi Lampung	orang	500	500	600	700	700

**RENCANA STRATEGI TAHUN 2020  
KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG**

<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1. Jumlah Kosakata Indonesia 2. Jumlah Kamus
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1. Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra 2. Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra 2. Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1. Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya 2. Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Jumlah bahan ajar BIPA  1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I 2. Layanan Internal (Overhead) 3. Layanan Perkantoran

**A. Rencana Kinerja Tahunan**

Rencana Kinerja Tahunan Kantor Bahasa Provinsi Lampung dibuat untuk mewujudkan rencana strategis yang akan dicapai pada tahun 2020. Rencana Kinerja Tahunan Kantor Bahasa Provinsi Lampung adalah sebagai berikut.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)  
KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran Rp.
<b>Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia</b>	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	2000 Kosa Kata	201.478.000
<b>Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia</b>	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	3 dokumen	134.972.000
<b>Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik</b>	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	40 lembaga	149.048.000
<b>Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina</b>	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	250 orang	657.867.000
<b>Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam</b>	1. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	30 orang	70.948.000
	2. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	30 orang	53.344.000
	3. Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	1 sastra	26.880.000
<b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa</b>	1. Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat BB	774.694000
	2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 91,00	4.313.128.000

## B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Kantor Bahasa Provinsi Lampung menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2020. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2020.

### PERJANJIAN KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	2000 kosakata
2.	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	3 dokumen
3.	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	40 lembaga
4.	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	250 orang
5.	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan teracam	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Teracam Puhah	30 orang
		Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Teracam Puhah	30 orang
		Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	1 sastra
6.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat BB
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 91,00



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020—2024, Kantor Bahasa Provinsi Lampung menetapkan enam sasaran kegiatan dan sembilan indikator kinerja kegiatan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	2000 kosakata	2000 kosakata	100
2.	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	3 dokumen	3 dokumen	100
3.	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	40 lembaga	40 lembaga	100
4.	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	500 orang	500 orang	100%
5.	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	30 orang	30 orang	100
		Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	30 orang	30 orang	100
		Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	1 sastra	1 sastra	100
6.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat BB	predikat A	100
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 91,00	Nilai 85,15	98%

Berikut informasi tingkat ketercapaian Sasaran Kegiatan unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja.

## Sasaran Kegiatan #1: Meningkatkan Daya Ungkap Bahasa Indonesia

Pencapaian SK Meningkatkan Daya Ungkap Bahasa Indonesia dilakukan melalui pengumpulan data kosakata daerah. Sejak tahun tahun 2016 telah dilakukan pengumpulan kosakata daerah melalui pemetaan Bahasa. Capaian realisasi SK “Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia” didukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu “jumlah kosakata bahasa Indonesia”.

### Capaian IKK # 1 Jumlah Kosakata Indonesia

Ketercapaian indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	2.000	2.000

Renstra 2020—2024					
Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	2020	2021	2022	2023	2024
	2.000	600	1100	1200	1200

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan jumlah kosakata Indonesia pada tahun 2020 sudah sesuai target yang telah ditetapkan.

IKK “Jumlah Kosakata” dapat tercapai dengan baik. Strategi pencapaian yang dilakukan Kantor Bahasa Provinsi Lampung, yaitu pemetaan kosakata di berbagai daerah pengamatan (DP) di beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Lampung. Setiap Daerah Pengamatan yang menjadi objek pengambilan data dipetakan terlebih dahulu mengenai jumlah penduduk dan jumlah penutur bahasa aktif. Selain melalui pemetaan bahasa, jumlah kosakata bahasa juga dicapai dengan strategi pengidentifikasian dan penyusunan data kosakata.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

1. Tahun 2020, Indonesia dan hampir di seluruh dunia dilanda pandemi Covid-19 yang memaksa mobilitas warga dibatasi untuk mencegah penularan Covid-19. Oleh karena itu, pengambilan data kosakata tidak dapat dilakukan secara maksimal.
2. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada pelaksanaan lokakarya dan sidang komisi akhir kosakata dengan beberapa kali penjadwalan ulang kegiatan tersebut.

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. Melakukan pengumpulan data kosakata secara efektif, antara lain dengan cara studi pustaka dari beberapa sumber tertulis dan menghubungi beberapa narasumber yang sebelumnya sudah diberi data yang harus diisi untuk meminimalisasi kontak langsung yang terlalu lama.
2. Pengolahan data kosakata dilakukan dengan cara melakukan verifikasi secara mandiri dan beberapa kali rapat anggota tim yang dilakukan secara virtual.
3. Beberapa narasumber lokakarya dan sidang akhir komisi yang tidak dapat hadir secara luring mengikuti kegiatan ini secara daring melalui aplikasi Zoom.



Upaya Kantor Bahasa Provinsi Lampung untuk mencetak atau menerbitkan kamus Bahasa Lampung pada tahun 2020 dapat terlaksana. Ketercapaian pencetakan atau penerbitan Kamus Bahasa Lampung tidak lepas dari usaha keras tim kamus dan dukungan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung.



**Sasaran Kegiatan #2: Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia**

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan, yaitu “jumlah rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian”. Pada tahun 2020 IKK jumlah rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian dijabarkan dalam kegiatan penelitian bahasa dan sastra dengan jumlah target tiga dokumen penelitian.

### **Capaian IKK #2.1: Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
Jumlah Rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian	3	3

Renstra 2020—2024					
Jumlah Rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian	2020	2021	2022	2023	2024
	3 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

Berdasarkan data pada tabel tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian” mencapai dua dokumen bahasa dan satu dokumen sastra sesuai target. Ketercapaian indikator kinerja kegiatan tersebut dikarenakan adanya dukungan program/kegiatan bahasa terlindungi dan sastra terlindungi.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

1. Pengumpulan data yang kurang maksimal dikarenakan pandemi Covid-19 yang sangat membatasi gerak tim saat pengumpulan data di lapangan.
2. Belum adanya acuan atau petunjuk teknis terkait dengan model dan jenis rekomendasi yang dibutuhkan setiap tahun.
3. Keengganan informan penelitian untuk memberi atau berbagi informasi tentang data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. menyesuaikan lokus penelitian dengan daerah persebaran Covid-19, lokus difokuskan pada daerah yang berzona kuning dan hijau; dan

2. menyarankan unit eselon-1 segera membuat petunjuk teknis pencapaian rekomendasi kebijakan melalui penelitian kebahasaan dan kesastraan.

### **Sasaran Kegiatan #3: Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik**

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh satu indikator kinerja kegiatan, yaitu “Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina”. Pada tahun 2020 target indikator kinerja kegiatan tersebut adalah empat puluh lembaga pemerintah dan swasta.

#### **Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina.**

Capaian indikator “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina pada tabel berikut:

<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina</b>	40	40

<b>Renstra 2020—2024</b>					
<b>Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
	40 Lembaga	30 Lembaga	30 Lembaga	30 Lembaga	30 Lembaga

Berdasarkan data pada di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan jumlah lembaga pengguna bahasa indonesia terbina sudah sesuai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Capaian indikator kinerja kegiatan tersebut dapat tercapai sepenuhnya karena adanya dukungan Sasaran Kegiatan. Ketercapaian indikator kinerja kegiatan tersebut berupa program/kegiatan:

- a. Pengawasan dan pengendalian pengguna bahasa pada lembaga
- b. Aksi Perubahan Penggunaan Bahasa pada Lembaga
- c. Penghargaan wajah bahasa



Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

1. Lembaga pengguna bahasa yang ada di Provinsi Lampung, pada umumnya belum memahami ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 terkait dengan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia.
2. Kegiatan pengawasan dan pengendalian pengguna bahasa dilaksanakan dengan menyesuaikan daerah persebaran Covid-19, lokus difokuskan pada daerah yang berzona kuning dan hijau.
3. Penghargaan wajah bahasa dilakukan dengan cara mendatangi lembaga yang akan menerima penghargaan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. Perlu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan terhadap lembaga-lembaga pengguna bahasa yang ada di Provinsi Lampung.
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait penerbitan regulasi yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia, khususnya pada ruang publik.
3. Perlu dukungan dan peran serta pemerintah daerah agar lembaga pengguna bahasa lebih mengutamakan penggunaan bahasa negara di ruang publik.

#### Sasaran Kegiatan #4: Meningkatkan Jumlah Penutur Bahasa Terbina

Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina” dalam pencapaian realisasinya didukung oleh satu indikator kinerja kegiatan, yaitu “Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa Indonesia.

#### Indikator Kinerja Kegiatan 4.1 Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa Indonesia.

Capaian indikator kinerja kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa Indonesia	500	500

Renstra 2020—2024					
Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa Indonesia	2020	2021	2022	2023	2024
	500 Orang	500 Orang	500 Orang	500 Orang	500 Orang

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa target dan realisasi jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional, yakni 500 orang.

Keterampilan indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan program/kegiatan:

1. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional;
2. Gerakan Literasi Nasional di daerah;
3. Festival Musikalisasi Puisi; dan
4. Pemilihan Duta Bahasa.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

- a. Pandemi Covid-19 menyulitkan kegiatan dilangsungkan dengan cara langsung atau tatap muka.

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. menyesuaikan lokus penelitian dengan daerah persebaran Covid-19, lokus di fokuskan pada daerah yang berzona kuning dan hijau;
2. kegiatan dilakukan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat tanpa dihadiri oleh penonton; dan
3. beberapa kegiatan seperti Festival Musikalisasi Puisi dilakukan dengan cara peserta mengirimkan video, dan penilaian dilakukan secara daring.



### **Sasaran Kegiatan #5: Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah**

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa daerah yang kritis dan terancam punah;
2. jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah yang kritis dan terancam punah; dan
3. umlah produk kesastraan terkembangkan.





Capaian dari setiap IKK dapat dilihat dalam penjelasan berikut.

### **IKK 5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah yang Kritis dan Terancam Punah**

Capaian IKK ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah yang Kritis dan Terancam Punah</b>	30	30

<b>Renstra 2020—2024</b>					
<b>Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam pelindungan bahasa daerah yang kritis dan terancam punah</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30 Orang

### **IKK 5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah**

Capaian IKK ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam pelindungan sastra daerah yang kritis dan terancam punah</b>	30	30

Renstra 2020—2024					
Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam perlindungan bahasa daerah yang kritis dan terancam punah	2020	2021	2022	2023	2024
	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30 Orang

### IKK 5.3 Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan

Capaian IKK ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	1	1

Renstra 2020—2024					
Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	2020	2021	2022	2023	2024
	1 Produk	1 Produk	1 Produk	1 Produk	1 Produk

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

1. Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap upaya perlindungan bahasa daerah yang ada di Provinsi Lampung.
2. Pada umumnya penduduk usia muda di Provinsi Lampung kurang memiliki motivasi untuk menggunakan bahasa daerah mereka dalam lingkungan pergaulan, bahkan termasuk dalam lingkungan keluarga.

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. Memberikan motivasi kepada para pemangku kepentingan di daerah untuk mengambil kebijakan dalam upaya perlindungan bahasa dan sastra daerah di wilayahnya masing-masing.
2. Melakukan sosialisasi dan kegiatan pembinaan yang terkait dengan upaya perlindungan bahasa dan sastra daerah, khususnya kepada generasi muda.

### Sasaran Kegiatan #6: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Capaian Sasaran Kegiatan "Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa" didukung oleh dua indikator

kinerja kegiatan, yaitu "Predikat Sakip Satker minimal BB" dan "Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91".

### Indikator Kinerja kegiatan 6.1 Predikat Sakip Satker minimal BB

Capaian IKK ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
Perdikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A

Renstra 2020—2024					
Perdikat SAKIP Satker minimal BB	2020	2021	2022	2023	2024
	BB	BB+	A	A	A

Ketercapaian indikator kinerja kegiatan ini juga didukung oleh program/kegiatan:

1. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
2. Layanan Dukungan Manajemen Satker

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan "Predikat Sakip Satker Minimal BB" pada tahun ini dan tingkat ketercapaian predikat A melampaui target.

### Indikator Kinerja kegiatan 6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91

Capaian indikator kinerja kegiatan ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91	91	85,18

Renstra 2020—2024					
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91	2020	2021	2022	2023	2024
	85,18	92	95	95	98

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan "Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91" tingkat ketercapaian 85,18 tidak sesuai target semula. Ketidaktercapaian indikator kinerja kegiatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterlambatan penyampaian data kontrak dari pihak rekanan kepada Kantor Bahasa Provinsi Lampung.

## B. REALISASI ANGGARAN

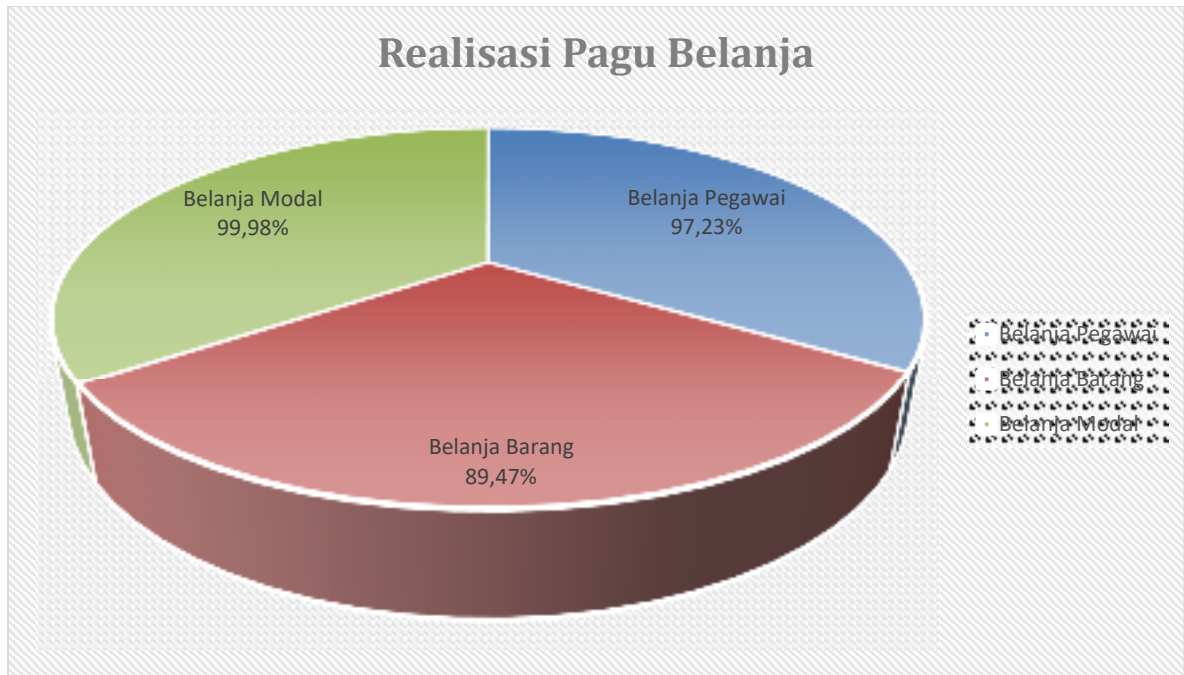
### 1. Alokasi dan Realisasi Per Belanja

Pagu anggaran Kantor Bahasa Provinsi Lampung dalam DIPA tahun 2020 sebesar Rp. 6.382.359.000,00-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 5.973.107.000,00,- dengan persentase daya serap sebesar 93,59%. Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 6 sasaran kegiatan dengan 9 indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran per jenis belanja.

Alokasi untuk pos-pos pengeluaran tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

Jenis Belanja	Alokasi Pagu	Realisasi	Persentase
<b>Belanja Pegawai</b>	2.614.383.000	2.541.946.000	97.23%
<b>Belanja Barang</b>	3.198.976.000	2.862.261.000	89.47%
<b>Belanja Modal</b>	569.000.000	568.900.000	99.98%





## 2. Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Alokasi anggaran dan realisasi per Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	201.478.000	179.388.750
Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	134.972.000	119.723.450
Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	149.048.000	143.740.400
Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	657.867.000	606.920.604
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	1. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	70.948.000	59.349.000
	2. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	53.344.000	48.503.100
	3. Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	26.880.000	18.765.700
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	1. Predikat SAKIP Satker minimal BB	774.694.000	682.701.131
	2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	4.313.128.000	4.116328.564

### 3. Alokasi dan Realisasi Per *output*

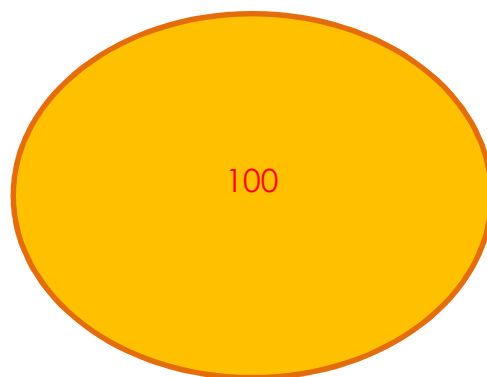
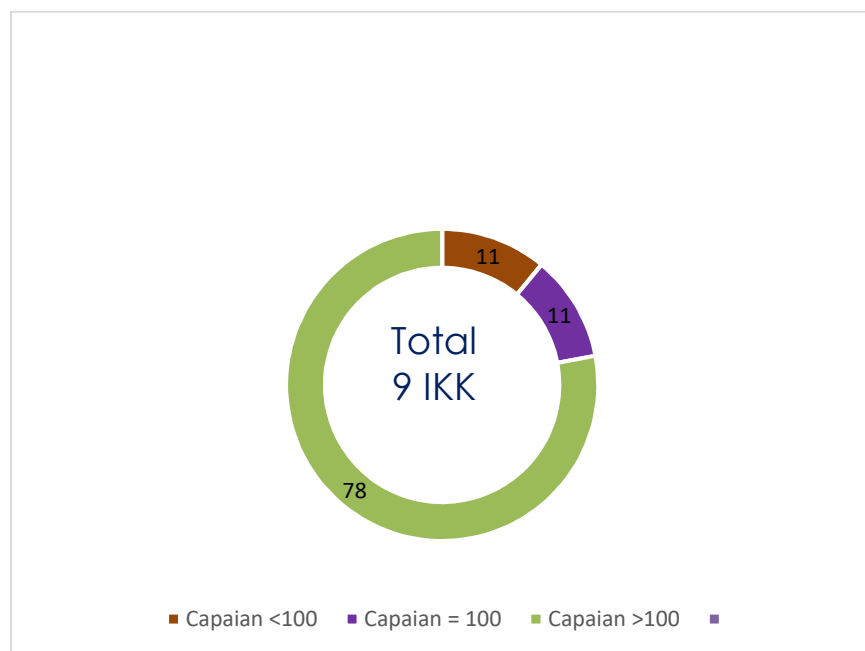
Alokasi anggaran dan realisasi per output Kantor Bahasa Provinsi Lampung dapat dilihat pada tabel berikut.

<b>Output</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>
<b>Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina</b>	149.048.000	143.740.400
<b>Bahasa Terlindungi</b>	70.948.000	59.349.00
<b>Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia</b>	309.142.000	302.804.605
<b>Sastra Terlindungi</b>	80.224.000	67.268.800
<b>Kamus dan Pengembangan Istilah</b>	201.478.000	179.388.750
<b>Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra</b>	134.972.000	119.723.450
<b>Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah</b>	175.095.000	148.326.100
<b>Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra</b>	173.630.000	155.789.899
<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	574.190.000	573.640.000
<b>Layanan Dukungan Manajemen Satker</b>	774.694.000	680.840.731
<b>Layanan Perkantoran</b>	3.738.938.000	3.542.235.558

## BAB IV PENUTUP

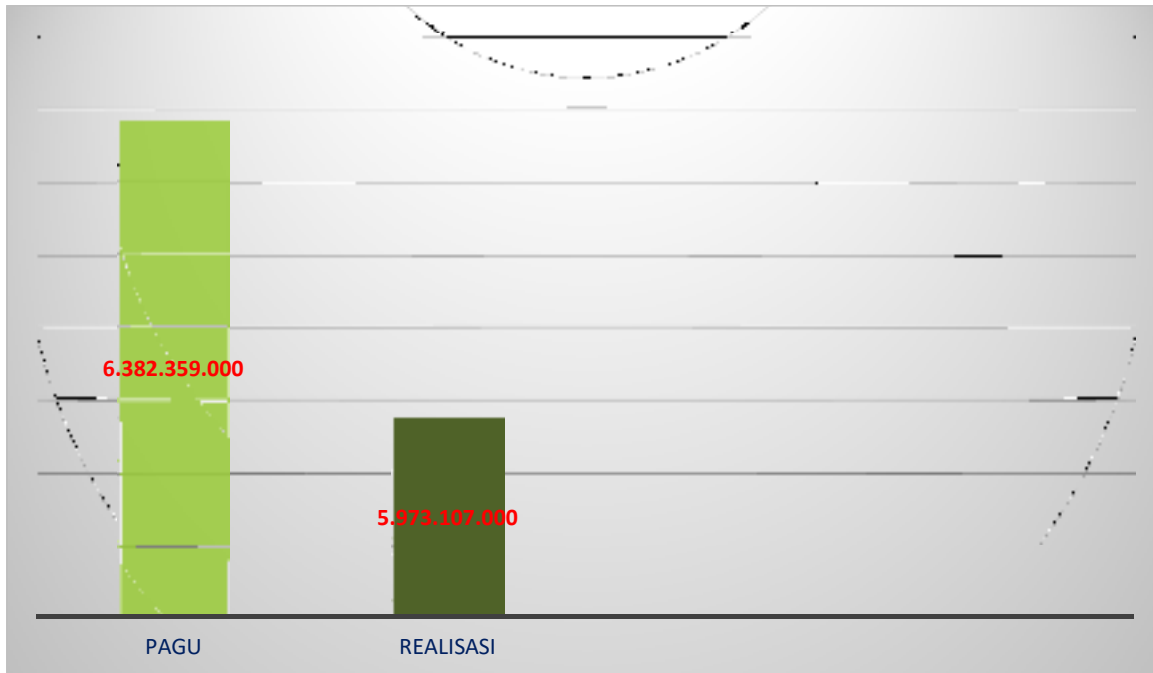
Selama tahun 2020, Kantor Bahasa Provinsi Lampung berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

### Capaian Indikator





## Kinerja Keuangan



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. pagu anggaran yang diblokir;
2. tertunda dan bahkan gagalnya program dan kegiatan yang telah direncanakan akibat wabah pandemik Covid-19;
3. keterbatasan SDM dalam pelaksanaan kegiatan digitalisasi produk kebahasaan dan kesastraan dengan TIK; dan
4. keterbatasan SDM dalam pengadaan barang dan jasa.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang, antara lain:

1. merencanakan penyusunan RKKKL dengan lebih cermat dan melengkapi dokumen pendukung untuk meminimalisasi pemblokiran anggaran
2. mendata informan yang benar-benar kompeten;
3. meningkatkan mutu SDM dalam pendidikan dan pelatihan TIK;
4. pelatihan dan sertifikasi PBJJ; dan
5. meningkatkan kemampuan SDM dalam pengadaan barang dan jasa.

## **LAMPIRAN :**

- 1. Dokumen Perjanjian Kerja**
- 2. Dokumen Pengukuran Kinerja**
- 3. CHR Lakip**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020**  
**Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung**  
**dengan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eva Krisna

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan  
Bahasa

Jakarta, Desember 2020  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi  
Lampung

E. Aminudin Aziz

Eva Krisna



2101070200135

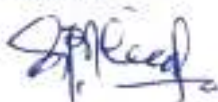
**TARGET KINERJA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosak Kata Bahasa Indonesia	kosakata	2.000,00
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	dokumen	3,00
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	lembaga	40,00
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	500,00
5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Peleindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Purnah	orang	30,00
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Peleindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Purnah	orang	30,00
		5.3 Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	sastra	1,00
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Setker minimal BB	predikat	BB
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Setker minimal 91	nilai	91,00

**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Peleindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	6.382.358.000
<b>TOTAL</b>			<b>6.382.358.000</b>

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Desember 2020  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung



(Eva Krisna)



2101070200135

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020  
KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Kendala	Keterangan lain-lain
			Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran		
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	2.000	201.478.000	2.000	179.388.750	Pengintegrasian produk bahasa dan sastra dengan TIK tidak dapat direalisasikan karena keterbatasan SDM	Kegiatan baru muncul pada pertengahan tahun
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	3	134.972.000	3	119.723.450	Anggaran dipotong untuk percepatan penanganan pandemic Covid-19	Target tercapai
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	40	149.048.000	40	143.740.400	Anggaran dipotong untuk percepatan penanganan pandemic Covid-19	Target tercapai
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	500	657.867.000	500	606.920.604	Anggaran dipotong untuk percepatan penanganan pandemic Covid-19	Target tercapai
5	Terlindungnya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	30	70.948.000	30	59.349.000	Pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal karena adanya pandemic Covid-19	Target tercapai
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	30	53.344.000	30	48.503.100	Pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal karena adanya pandemic Covid-19	Target tercapai
		5.3 Jumlah Produk Kesastran Terkembangan	1	26.880.000	1	18.765.700		Target tercapai
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	774.694.000	A	682.701.131		Target tercapai
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91	4.313.128.000	78	4.116.328.564	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Kantor Bahasa Provinsi Lampung tidak sesuai target terkendala oleh penyampaian data kontrak ke KPPN yang melebihi batas waktu yang ditentukan. Ini terjadi akibat terlambatnya penyerahan data kontrak dari Pihak ke-3 (Rekanan) kepada Kantor Bahasa Provinsi Lampung	Pagu minus pada gaji karena ada tambahan PNS dan fungsional peneliti. Revisi anggaran ke DJA dilakukan dengan tema pergeseran antar kegiatan, dan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional dan dengan mekanisme revisi dalam hal pagu tetap.

Bandar Lampung, 7 Januari 2021  
Mengetahui,  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Dr. Eva Krisna  
NIP. 196707161998022001

## **LAMPIRAN :**

- 1. Dokumen Perjanjian Kerja**
- 2. Dokumen Pengukuran Kinerja**
- 3. CHR Lakip**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
dengan  
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eva Krisna

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan  
Bahasa

Jakarta, Desember 2020  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi  
Lampung

-E. Aminudin Aziz - -

Eva Krisna



2101070200135



**TARGET KINERJA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	kosakata	2.000,00
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	dokumen	3,00
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	lembaga	40,00
4	Mningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	500,00
5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	30,00
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	30,00
		5.3 Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	sastra	1,00
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	nilai	91,00

**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	6.382.359.000
<b>TOTAL</b>			<b>6.382.359.000</b>

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Desember 2020  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung



(Eva Krisna)



2101070200135

**PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020**  
**KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target		Realisasi		Kendala	Keterangan lain-lain
				Fisik	Anggaran	Fisik	Anggaran		
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	2.000	201.478.000	2.000	179.388.750	Pengintegrasian produk bahasa dan sastra dengan TIK tidak dapat direalisasikan karena keterbatasan SDM	Kegiatan baru muncul pada pertengahan tahun
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	3	134.972.000	3	119.723.450	Anggaran dipotong untuk percepatan penanganan pandemic Covid-19	Target tercapai
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	40	149.048.000	40	143.740.400	Anggaran dipotong untuk percepatan penanganan pandemic Covid-19	Target tercapai
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	500	657.867.000	500	606.920.604	Anggaran dipotong untuk percepatan penanganan pandemic Covid-19	Target tercapai
5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	30	70.948.000	30	59.349.000	Pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal karena adanya pandemic Covid-19	Target tercapai
		5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	30	53.344.000	30	48.503.100	Pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal karena adanya pandemic Covid-19	Target tercapai
		5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangan	1	26.880.000	1	18.765.700		Target tercapai
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	774.694.000	A	682.701.131		Target tercapai
		6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91	4.313.128.000	78	4.116.328.564	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Kantor Bahasa Provinsi Lampung tidak sesuai target terkendala oleh penyampaian data kontrak ke KPPN yang melebihi batas waktu yang ditentukan. Ini terjadi akibat terlambatnya penyerahan data kontrak dari Pihak ke-3 (Rekanan) kepada Kantor Bahasa Provinsi Lampung	Pagu minus pada gaji karena ada tambahan PNS dan fungsional peneliti. Revisi anggaran ke DJA dilakukan dengan tema pergeseran antar keluaran, dan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional dan dengan mekanisme revisi dalam hal pagu tetap.

Bandarlampung, 7 Januari 2021  
Mengetahui,  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

**Dr. Eva Krisna**  
NIP 196707161998022001